

ABSTRAK

Perusahaan subsektor makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir, akan tetapi pada kuartal I 2019 beberapa perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan. Pertumbuhan produksi perusahaan yang diiringi dengan *corporate governance* akan tercipta pertumbuhan yang efisien dan berkesinambungan. *Good corporate governance* dapat dicapai dengan penguatan sistem pengendalian internal yang melibatkan berbagai pihak, salah satunya komite audit. Supaya tujuan laba dapat tercapai, perusahaan harus memperhatikan penggunaan modal kerja, tingkat likuidasi, dan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2019. Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas komite audit, perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas komite audit, perputaran modal kerja, dan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* sedangkan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Kata Kunci : Kualitas Komite Audit, Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*.